

STUDI KORELASI ANTARA LINGKUNGAN DAN AKTIVITAS BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Nur Fadilah Amin

Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstract

This study aims to determine the correlation between the environment and learning activities with learning achievement in a process of learning Arabic students of VIII class in MTs Muhammadiyah Kampung Baru Bulukumba.

The method used to collect research data was observation, questionnaires, documentation and interviews.

The results of this study indicated that there was a correlation between the environment and learning activities to the level of learning achievement of Arabic students of VIII class in MTs Muhammadiyah Kampung Baru Bulukumba. Judging from the calculation of learning environment with learning activity, the result of signification is $0,212 > 0,05$ with $r_{hitung} > r_{tabel}$ (at 5% = 0,392 and 1% = 0,515), that is; $0,553 > 0,392 / 0,515$. Between learning environment with learning achievement seen from result of significance equal to $0,395 > 0,05$ with $r_{hitung} > r_{tabel}$ (at 5% = 0,392 and 1% = 0,515), that is; $0,574 > 0,392 / 0,515$. And there was a significant relationship between learning activities with learning achievement. Seen from the signification result of $0,335 > 0,05$ with $r_{hitung} > r_{tabel}$ (at 5% = 0,392 and 1% = 0,515), that is; $0,697 > 0,392 / 0,515$.

Keywords: correlation, environment, activity, achievement

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara lingkungan dan aktivitas belajar dengan prestasi belajar dalam sebuah proses pembelajaran bahasa Arab siswa Kelas VIII di MTs Muhammadiyah Kampung Baru Bulukumba.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yaitu observasi, angket, dokumentasi dan wawancara.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat korelasi antara lingkungan dan aktivitas belajar terhadap tingkat prestasi belajar bahasa Arab siswa Kelas VIII di MTs Muhammadiyah Kampung Baru Bulukumba. Dilihat dari hasil perhitungan lingkungan belajar dengan aktivitas belajar diperoleh hasil signifikansi sebesar $0,212 > 0,05$ dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada 5% = 0,392 dan 1% = 0,515), yaitu; $0,553 > 0,392 / 0,515$. Antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar dilihat dari hasil signifikansi sebesar $0,395 > 0,05$ dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada 5% = 0,392 dan 1% = 0,515), yaitu; $0,574 > 0,392 / 0,515$. Dan terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar dengan prestasi belajar. Dilihat dari hasil signifikansi sebesar $0,335 > 0,05$ dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada 5% = 0,392 dan 1% = 0,515), yaitu; $0,697 > 0,392 / 0,515$.

Kata kunci : korelasi, lingkungan, aktivitas, prestasi

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sarana kita untuk berkomunikasi antara sesama sehingga bahasa merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan manusia. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat dengan menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam diri peserta didik.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia. Pengaruh dan peranan Bahasa Arab, makin hari semakin meningkat. Bahasa Arab bukan saja sebagai bahasa agama dan bahasa persatuan umat Islam, akan tetapi juga sebagai ilmu pengetahuan yang melahirkan karya-karya besar dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Penggunaannya sudah sangat meluas dan sudah menjadi salah satu mata kuliah yang diajarkan di berbagai perguruan tinggi yang ada di luar negeri, salah satunya adalah negara Amerika.⁹ Selain menjadi alat komunikasi, Bahasa Arab juga merupakan bahasa Al-Qur'an dan Hadits yang merupakan sumber-sumber penetapan hukum Islam yang berfungsi sebagai pedoman hidup umat Islam. Dan

juga merupakan bahasa yang digunakan dalam penelitian referensi-referensi keislaman yang bisa menambah wawasan setiap muslim.

Penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam, memposisikan Bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah Islam. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan apabila umat Islam Indonesia sejak dahulu menaruh perhatian kepada Bahasa Arab itu. Sejak nenek moyang kita, Bahasa Arab dipelajari di sekolah, madrasah dan pesantren. Hal ini bertujuan agar pendidikan di Indonesia dapat membentuk generasi-generasi yang intelektual dan agamis. Semua pengamat baik Barat maupun orang muslim Arab menganggap Bahasa Arab sebagai bahasa yang memiliki standar ketinggian dan keelokan linguistik yang tertinggi, yang tiada taranya (*the supreme standard of linguistic excellence and beauty*).¹⁰

Melihat fenomena yang terjadi pada saat sekarang ini banyak kalangan yang mulai melihat sistem pendidikan pesantren sebagai salah satu solusi untuk terwujudnya produk pendidikan yang tidak saja cerdas, pandai, lihai, tetapi juga berhati mulia dan berakhlakul karimah. Hal tersebut dapat dimengerti karena pesantren memiliki karakteristik yang memungkinkan tercapainya tujuan yang dimaksud. Karena itu, sejak lima dasawarsa terakhir diskursus di seputar pesantren menunjukkan perkembangan yang cukup pesat. Dikatakan unik, karena pesantren memiliki karakteristik tersendiri yang khas yang hingga saat ini menunjukkan kemampuannya yang

⁹ Arsyad, Azhar. 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hlm 1

² Ibid. Hlm 6-10

cemerlang melewati berbagai episode zaman dengan kemajemukan masalah yang dihadapinya.

Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan tertua yang melekat dalam perjalanan kehidupan Indonesia sejak ratusan tahun yang silam, ia adalah lembagapendidikan yang dapat dikategorikan sebagai lembaga unik dan punya karakteristik tersendiri yang khas, sehingga saat ini menunjukkan kapabilitasnya yang cemerlang melewati berbagai episode zaman dengan pluralitas polemik yang dihadapinya. Bahkan dalam perjalanan sejarahnya, pesantren telah banyak memberikan andil dan kontribusi yang sangat besar dalam ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa dan memberikan pencerahan terhadap masyarakat serta dapat menghasilkan komunitas intelektual yang setaraf dengan sekolah internasional. Oleh karena itu, tak mengherankan bila pakar pendidikan sekelas Ki Hajar Dewantoro dan Dr. Soetomo pernah mencita-citakan model system pendidikan pesantren sebagai model pendidikan Nasional. Bagi mereka model pendidikan pesantren merupakan kreasi cerdas budaya Indonesia.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh suatu lingkungan yang kurang efektif untuk membantu proses aktivitas belajar mengajar. Berawal dari sinilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian berkenaan dengan hubungan lingkungan terhadap aktivitas dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu peneliti ingin memberikan sumbangsih ide yang berupa mini research. Peneliti akan memusatkan pembahasan mengenai Studi

Korelasi Antara Lingkungan Dan Aktivitas Belajar Dengan Prestasi Belajar Dalam Bidang Studi Bahasa Arab Di MTs Muhammadiyah Kampung Baru Bulukumba. Harapan peneliti, agar aktivitas dan prestasi belajar meningkat dengan didukung oleh lingkungan yang kondusif. Dan dapat mengaplikasikannya pada pembelajaran guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka pokok-pokok permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan antara lingkungan dengan aktivitas belajar siswa Kelas VIII di MTs Muhammadiyah Kampung Baru Bulukumba?
2. Adakah hubungan yang positif dan bermakna antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar Bahasa Arab?
3. Bagaimana hubungan antara aktivitas belajar Bahasa Arab dengan prestasisiswa Kelas VIII di MTs Muhammadiyah Kampung Baru Bulukumba?

Sesuai dengan pokok-pokok masalah yang diajukan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Hubungan antara lingkungan dengan aktivitas belajar siswa Kelas VIII di MTs Muhammadiyah Kampung Baru Bulukumba
- b. Ada tidaknya korelasi positif dan bermakna antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar Bahasa Arab
- c. Hubungan antara aktivitas belajar Bahasa Arab dengan prestasi siswa

Kelas VIII di MTs Muhammadiyah
Kampung Baru Bulukumba

Adapun manfaat dari hasil penelitian yang berusaha mengungkapkan dan menganalisis korelasi antara lingkungan dan aktivitas belajar dengan prestasi belajar dalam bidang studi Bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Kampung Baru Bulukumba ini, diharapkan dapat berguna:

- a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu pendidikan Bahasa Arab pada khususnya.
- b. Sebagai bahan masukan bagi para guru dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran Bahasa Arab .
- c. Sebagai bahan acuan setidak-tidaknya sebagai pendorong bagi penelitian berikutnya dengan tema yang serupa.

Adapun hipotesis penelitian terdiri dari tiga, yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara:

- 1) Lingkungan belajar dan aktifitas siswa dalam belajar Bahasa Arab dengan prestasi belajar Bahasa Arab.
- 2) Lingkungan belajar dengan prestasi belajar Bahasa Arab jika aktifitas siswa dikendalikan.
- 3) Aktifitas siswa dalam belajar Bahasa Arab dengan prestasi belajar jika lingkungan belajar dikendalikan.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah segala macam alat dan kegiatan yang dilaksanakan untuk mendapatkan data informasi atau keterangan lain yang

mendukung penelitian ini. untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau yang disebut pengamatan yaitu kegiatan pemusatan, perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera¹¹. Observasi ini dilakukan dengan terjun langsung untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah yang berkaitan dengan letak geografis MTs Muhammadiyah Kampung Baru Bulukumba dan proses belajar mengajar bahasa Arab (Metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi dan aktivitas siswa dalam kelas).

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara¹². Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan interview bebas terpimpin yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan yang sudah dipersiapkan secara lengkap dan cermat. Namun, cara penyampaian tersebut dilangsungkan secara bebas¹³. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pola pembelajaran Bahasa Arab, aktivitas siswa dalam kelas serta prestasi Bahasa Arab para siswa. Adapun wawancara ini

¹¹ Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 133

¹² Ibid. Hlm 132

¹³ Abdurahman, Dudung. 2003. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta. Hlm 63

dilakukan kepada guru Bahasa Arab dan siswa kelas VIII. Selain itu wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan staf-staf yang lain guna mendapat informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum sekolah.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai struktur organisasi keadaan guru, siswa, karyawan serta saran prasarana yang ada di sekolah. Metode ini juga digunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Kampung Baru Bulukumba.

4. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti pelaporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui¹⁴. Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk mengidentifikasi lingkungan dan aktifitas belajar siswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁵ Instrumen yang digunakan penelitian ini adalah berupa angket untuk mengungkapkan aktivitas

belajar siswa. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam mengambil data, terlebih dahulu harus diuji cobakan pada responden lain yang bukan merupakan sampel penelitian.

1) Angket Lingkungan belajar siswa

Dalam penelitian ini, angket lingkungan belajar bahasa Arab yang diberikan pada siswa mengungkapkan aspek-aspek motivasi, partisipasi, perhatian, tanggapan dalam belajar Bahasa Arab. Jumlah butir pertanyaan angket lingkungan belajar ini berjumlah 15 butir pertanyaan. Pemberian skor untuk tiap pernyataan yang bernilai positif dengan rentan skor 5-1 dan untuk pernyataan negatif dengan rentan skor 1-5.

- Jika sangat setuju = 5
- Jika setuju = 4
- Jika ragu-ragu = 3
- Jika tidak setuju = 2
- Jika tidak pernah = 1

Tabel I.

Angket Lingkungan Belajar siswa

No	INDIKATOR	Nomor Butir Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Motivasi	3,10,11,14		4
2	Partisipasi Kegiatan belajar	12,15	4 13	3 1
3	Perhatian		5	1
4	Tanggapan	1,6,7,8,9	2	6
	Total			15

2) Angket Aktivitas belajar

Dalam penelitian ini, angket lingkungan belajar bahasa Arab yang diberikan pada siswa mengungkapkan aspek-aspek motivasi, partisipasi,

¹⁴ Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 128

¹⁵ Ibid, Hlm 136

perhatian, tanggapan siswa dalam belajar Bahasa Arab. Pemberian skor untuk tiap pernyataan yang bernilai positif dengan rentan skor 5-1 dan untuk pernyataan negatif dengan rentan skor 1-5.

- Jika sangat setuju = 5
- Jika setuju = 4
- Jika ragu-ragu = 3
- Jika tidak setuju = 2
- Jika tidak pernah = 1

Angket aktivasi belajar ini terdiri dari 15 butir pertanyaan.

Tabel II.
Kisi-kisi angket aktivitas belajar sebelum dan sesudah Uji validasi

No	INDIKATOR	Nomor Butir Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Motivasi	4, 8, 14, 15		4
2	Partisipasi Kegiatan belajar Tugas	1, 5, 10	13	4
			11	1
3	Perhatian	7	9, 12	3
4	Tanggapan	2, 3, 6		3
	Total			15

3) Uji Prestasi belajar siswa

Uji prestasi belajar Bahasa Arab dalam penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti dengan materi pokok kelas VIII semester 2 yaitu: hiwayah dan minah. Materi soal ini disesuaikan pada waktu penelitian. Soal berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) yang terdiri dari 20 soal yang terdiri dari empat alternatif jawaban, yaitu: ا ج ب ا ح dan د. setiap soal hanya ada satu jawaban yang tepat (skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah).

4) Analisis Data

Sebelum instrumen diujikan kepada sampel, terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya. Setiap butirnya dianalisis untuk mendapatkan instrumen yang valid dan realibel. Pengujian angket diambil secara acak dan didapatkan 30 responden sebagai sampel uji coba. Analisis tiap butir soal menggunakan analisis validitas dan untuk analisis tiap instrumen secara keseluruhan menggunakan uji reabilitas. Angket lingkungan dan aktivitas belajar bahasa Arab dengan menggunakan korelasi *product moment* dengan persamaan sebagai berikut:

1) Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat ke-validan atau kesahihan suatu instrumen.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum X)^2][N\sum y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” product moment

N = number of cases

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

2) Reliabilitas Instrumen

Analisis Reliabilitas dimaksudkan disini untuk mengetahui derajat keandalan suatu alat ukur dalam mengukur variabel yang diteliti. Untuk menguji realibilitas atau keandalan angket digunakan rumus Alpha cronbach.

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

R_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_1^2 : Varians total

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah lingkungan belajar (variabel x_1), aktivitas belajar (variabel x_2) dan prestasi belajar (variabel y). Penelitian ini menggunakan alat pengumpul berupa angket.

1. Uji Validitas

Uji Validitas yang digunakan menguji angket dengan menghitung nilai validitas dari setiap butir soal yang terdapat pada angket. Dalam hal ini, angket diberikan kepada sampel para siswa MTs dengan jumlah 26 responden. Skor-skor yang diperoleh dari angket tersebut dihitung dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dengan bantuan program *SPSS 16*. Adapun hasil perhitungan uji validitas, sebagai berikut:

Tabel. III.1
Angket Lingkungan Belajar

No. soal	r_h	r_t	keterangan
Soal 1		0,381	Valid
Soal 2	0,576	0,381	Valid
Soal 3	0,496	0,381	Valid

Soal 4	0,512	0,381	Valid
Soal 5	0,411	0,381	Valid
Soal 6	0,514	0,381	Valid
Soal 7	0,453	0,381	Valid
Soal 8	0,421	0,381	Valid
Soal 9	0,523	0,381	Valid
Soal 10	0,473	0,381	Valid
Soal 11	0,489	0,381	Valid
Soal 12	0,465	0,381	Valid
Soal 13	0,576	0,381	Valid
Soal 14	0,404	0,381	Valid
Soal 15	0,517	0,381	Valid

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga soal tersebut dinyatakan valid dengan t_{tabel} $df = 25$ (didapat dari $df = N - nr$, $df = 26 - 1$) dan pada taraf signifikan 5% = 0,381. Dari hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa 15 butir soal yang telah dibuat oleh peneliti pada angket lingkungan belajar semuanya valid.

Tabel. III.2
Angket Aktivitas Belajar

No. Soal	r_h	r_t	Keterangan
Soal 1	0,543	0,381	Valid
Soal 2	0,476	0,381	Valid
Soal 3	0,497	0,381	Valid
Soal 4	0,443	0,381	Valid
Soal 5	0,573	0,381	Valid
Soal 6	0,435	0,381	Valid
Soal 7	0,422	0,381	Valid
Soal 8	0,534	0,381	Valid
Soal 9	0,533	0,381	Valid

Soal 10	0,432	0,381	Valid
Soal 11	0,464	0,381	Valid
Soal 12	0,542	0,381	Valid
Soal 13	0,476	0,381	Valid
Soal 14	0,586	0,381	Valid
Soal 15	0,656	0,381	Valid

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga soal tersebut dinyatakan valid dengan t_{tabel} $df=25$ (didapat dari $df=N-nr$, $df=26-1$) dan pada taraf signifikan 5% = 0,381. Dari hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa 15 butir soal yang telah dibuat oleh peneliti pada angket aktivitas belajar semuanya valid.

Tabel. III.3
Prestasi Belajar

No. Soal	r_h	r_t	Keterangan
Soal 1	0,555	0,381	Valid
Soal 2	0,408	0,381	Valid
Soal 3	0,447	0,381	Valid
Soal 4	0,465	0,381	Valid
Soal 5	0,402	0,381	Valid
Soal 6	0,524	0,381	Valid
Soal 7	0,564	0,381	Valid
Soal 8	0,543	0,381	Valid
Soal 9	0,758	0,381	Valid
Soal 10	0,645	0,381	Valid
Soal 11	0,614	0,381	Valid
Soal 12	0,560	0,381	Valid
Soal 13	0,583	0,381	Valid
Soal 14	0,690	0,381	Valid
Soal 15	0,572	0,381	Valid
Soal 16	0,517	0,381	Valid
Soal 17	0,484	0,381	Valid
Soal 18	0,454	0,381	Valid
Soal 19	0,591	0,381	Valid
Soal 20	0,634	0,381	Valid

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga soal tersebut dinyatakan valid dengan t_{tabel} $N=26$ (didapat dari $df=N-nr$, $df=27-1$) dan pada taraf signifikan 5% = 0,381. Dari hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa 20 butir soal yang telah dibuat oleh peneliti pada soal prestasi belajar semuanya valid.

2. Uji Reliabilitas

Metode uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program *SPSS 16*.

Tabel. III.4
Uji Reliabilitas Lingkungan Belajar
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.628	15

Dari tabel perhitungan realibilitas dengan menggunakan program *SPSS 16* dapat diketahui bahwa nilai realibilitasnya pada angket

lingkungan belajar adalah 0,628. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument yang digunakan reliabel. Nilai r_{tabel} dari $N=26$ pada taraf signifikan 5% adalah 0,381. Berdasarkan hasil pengujian dengan program *SPSS*, diketahui bahwa nilai koefisien alpha sebesar 0,628 dan nilai r_{tabel} adalah 0,381. Dengan demikian nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,628 > 0,381$. Maka instrument angket lingkungan belajar yang digunakan dinyatakan reliabel.

Tabel. III.5
Uji Reliabilitas Aktifitas Belajar
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.622	15

Dari tabel perhitungan realibilitas dengan menggunakan program *SPSS 16* dapat diketahui bahwa nilai realibilitasnya pada angket lingkungan belajar adalah 0,622. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument yang digunakan reliabel. Nilai r_{tabel} dari $N=26$ pada taraf signifikan 5% adalah 0,381. Berdasarkan hasil pengujian dengan program SPSS, diketahui bahwa nilai koefisien alpha sebesar 0,622 dan nilai r_{tabel} adalah 0,381. Dengan demikian nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,622 > 0,381$. Maka instrument angket aktivitas belajar yang digunakan dinyatakan reliabel.

Tabel. III.6
Uji Reliabilitas Prestasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	20

Dari tabel perhitungan realibilitas dengan menggunakan program *SPSS 16* dapat diketahui bahwa nilai realibilitasnya pada angket lingkungan belajar adalah 0,827. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument yang digunakan reliabel. Nilai r_{tabel} dari $N=26$ pada taraf signifikan 5% adalah 0,381. Berdasarkan hasil pengujian dengan program SPSS, diketahui bahwa nilai koefisien alpha sebesar 0,827 dan nilai r_{tabel} adalah 0,381. Dengan demikian nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,827 > 0,381$. Maka instrument soal prestasi belajar yang digunakan dinyatakan reliabel.

3. Uji Hipotesis

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah hubungan antara lingkungan dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar siswa. Setelah tahap pengujian kualitas data, yaitu menguji validitas dan reliabilitas instrumen pengumpulan data dilakukan, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan agar dapat diketahui kesesuaian antara hipotesis yang telah dirumuskan dengan hasil yang didapat dari penelitian. Untuk menguji hipotesis ini digunakan uji nonparametik dengan menggunakan rumus *Spearman's rho* dengan bantuan program *SPSS 16*.

Untuk dapat mengetahui kuat lemahnya tingkat keeratan hubungan anantara variabel yang diteliti digunakan tabel kriteria pedoman untuk koefisien korelasi.

Tabel. III.7
Pedoman Untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Uji signifikansi dapat diperoleh dengan cara:

- Jika taraf signifikansi $< \alpha=0,05$, maka H_0 ditolak H_1 diterima
- Jika taraf signifikansi $> \alpha=0,05$, maka H_0 diterima H_1 ditolak

A. Korelasi antara lingkungan belajar (variabel x_1) dan aktivitas belajar (variabel x_2)

Berdasarkan perhitungan pada tabel 3.8 diperoleh nilai koefisien sebesar 0,553 dengan taraf signifikansi untuk hipotesis umum sebesar 0,212 pada tingkat taraf kepercayaan 0,05. Adapun tingkat kriteria pengujian:

- Jika taraf signifikansi $< \alpha=0,05$, maka H_0 ditolak H_1 diterima
- Jika taraf signifikansi $> \alpha=0,05$, maka H_0 diterima H_1 ditolak.

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil signifikansi sebesar $0,212 > 0,05$ maka hipotesis kerja h_1 diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar dengan aktivitas belajar. Hubungan ini ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,553 yang termasuk kategori sedang (0,40-0,599).

B. Korelasi antara lingkungan belajar (variabel x_1) dan prestasi belajar (variabel y)

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien sebesar 0,574 dengan taraf signifikansi untuk hipotesis umum sebesar 0,395 pada tingkat taraf kepercayaan 0,05. Adapun tingkat kriteria pengujian:

- Jika taraf signifikansi $< \alpha=0,05$, maka H_0 ditolak H_1 diterima.
- Jika taraf signifikansi $> \alpha=0,05$, maka H_0 diterima H_1 ditolak.

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil signifikansi sebesar $0,395 > 0,05$ maka hipotesis kerja h_1 diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara

lingkungan belajar dengan prestasi belajar. Hubungan ini ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,574 yang termasuk kategori sedang (0,40-0,599).

C. Korelasi antara aktivitas belajar (variabel x_2) dan prestasi belajar (variabel y).

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien sebesar 0,697 dengan taraf signifikansi untuk hipotesis umum sebesar 0,335 pada tingkat taraf kepercayaan 0,05. Adapun tingkat kriteria pengujian:

- Jika taraf signifikansi $< \alpha=0,05$, maka H_0 ditolak H_1 diterima
- Jika taraf signifikansi $> \alpha=0,05$, maka H_0 diterima H_1 ditolak

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil signifikansi sebesar $0,335 > 0,05$ maka hipotesis kerja h_1 diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara aktifitas belajar dengan prestasi belajar. Hubungan ini ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,697 yang termasuk kategori kuat (0,60-0,799).

PEMBAHASAN

Penelitian ini berusaha menjawab permasalahan penelitian tentang hubungan antara lingkungan dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengelolaan data yang terkumpul dengan teknik pengambilan data angket diperoleh sebagai berikut:

1. Hubungan antara lingkungan dengan aktivitas belajar

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan hasil pengujian

hipotesis dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, didapatkan hasil bahwa penerapan lingkungan secara signifikan berhubungan dengan aktivitas belajar siswa. Pengaruh yang baik dapat membuat kegiatan belajar mengajar lebih efektif. Hal tersebut berlaku ketika lingkungan memiliki pengaruh besar terhadap aktivitas belajar siswa, dimana siswa bisa menerima pembelajaran dengan baik.

2. Hubungan antara lingkungan dengan prestasi belajar

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, didapatkan hasil bahwa penerapan lingkungan secara signifikan berhubungan dengan prestasi belajar siswa. Pengaruh lingkungan belajar yang optimal dapat menjadikan hasil prestasi belajar siswa lebih baik.

3. Hubungan antara aktivitas belajar dengan prestasi belajar

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, didapatkan hasil bahwa penerapan lingkungan secara signifikan berhubungan dengan aktivitas belajar siswa. Pengaruh aktivitas belajar yang efektif dapat membuat hasil prestasi belajar lebih baik.

PENUTUP

KESIMPULAN

Setelah peneliti memaparkan hasil penelitian secara detail, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar dengan

aktivitas belajar. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil signifikansi sebesar $0,212 > 0,05$ dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada $5\% = 0,392$ dan $1\% = 0,515$), yaitu; $0,553 > 0,392/0,515$.

2. Ada hubungan yang positif antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil signifikansi sebesar $0,395 > 0,05$ dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada $5\% = 0,392$ dan $1\% = 0,515$), yaitu; $0,574 > 0,392/0,515$.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar dengan prestasi belajar. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil signifikansi sebesar $0,335 > 0,05$ dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada $5\% = 0,392$ dan $1\% = 0,515$), yaitu; $0,697 > 0,392/0,515$.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran yang dapat menjadi masukan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab, antara lain:

- Bagi para guru dapat menciptakan lingkungan yang kondusif dan menjadikan aktivitas belajar mengajar lebih menyenangkan serta selalu berinovasi dalam menyajikan materi yang akan diberikan kepada para siswa.
- Bagi sekolah dapat meningkatkan sarana prasarana dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Dudung. 2003. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Ahmad Rohani. 1995. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arifin. Zainal. 1991. *Evaluasi Instruksional, Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurgiantoro, Burhan. 2001. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, Yogyakarta: BPFEE.
- Purwanto, Ngalim. 2000, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya.
- Subroto. Suryo. 1990. *Beberapa Aspek Dasar-dasar kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutijono, Anas. 2003. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibin. 1995. *Psikologi Pendidikan suatu Pendekatan Baru*, Bandung: PT remaja Rosdakarya.
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Tabel. III.8
Uji Korelasi X_1 dan X_2

Correlations

			aktivitas	lingkungan
Spearman's rho	Aktivitas	Correlation Coefficient	1.000	.553
		Sig. (2-tailed)	.	.212
		N	26	26
	Lingkungan	Correlation Coefficient	.553	1.000
		Sig. (2-tailed)	.212	.
		N	26	26

Tabel. III.9
Uji Hipotesis X_1 dan Y

Correlations

			lingkungan	prestasi
Spearman's rho	Lingkungan	Correlation Coefficient	1.000	.574
		Sig. (2-tailed)	.	.395
		N	26	26
	Prestasi	Correlation Coefficient	.574	1.000
		Sig. (2-tailed)	.395	.
		N	26	26

Tabel. IV
Uji Hipotesis X_2 dan Y

Correlations

			prestasi	aktivitas
Spearman's rho	Prestasi	Correlation Coefficient	1.000	.697
		Sig. (2-tailed)	.	.335
		N	26	26
	Aktivitas	Correlation Coefficient	.697	1.000
		Sig. (2-tailed)	.335	.
		N	26	26